

Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu

Implementation Analysis Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri In Urban Sidodadi Samarinda Ulu

Desyani¹

ABSTRAK

Desyani, 2013, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sidodadi. Latar belakang penulis memilih judul tersebut karena di Kelurahan tersebut telah berjalan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) selama 3 tahun terakhir dan berjalan dengan baik. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) merupakan suatu program pemerintah. Di mana program ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat dalam pengembangan lingkungan permukiman yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program nasional pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dalam menanggulangi kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan samarinda Ulu Kota Samarinda. Pengumpulan data di lakukan dengan penelitian kepustakaan, observasi, wawancara mendalam, dan teknik dokumentasi. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Lurah Sidodadi, ketua LKM, salah satu anggota LKM dan beberapa kelompok masyarakat di Kelurahan Sidodadi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sidodadi telah terlaksana dan diwujudkan dengan kegiatan di bidang ekonomi,, sosial dan lingkungan. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan di kelola langsung oleh Lembaga Keswadayaan Masyarakat Sidodadi.

Kata kunci: *Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri), Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu*

¹ Mahasiswa Program S1 Konsentrasi Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan bangsa Indonesia dimana setiap wilayahnya masih banyak ditemukan penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan hingga saat ini masih menjadi masalah yang berkepanjangan. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2007.

Pelaksanaan PNPM Mandiri di Kaltim dilaksanakan sejak 2007 - 2009 sebagai tindak lanjut dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Program PPK ini dikerjakan pada tahun anggaran 2003 - 2006. Pelaksanaan program dilakukan di 15 kecamatan di kabupaten Bulungan, Nunukan dan Berau. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui Program Pengembangan Kecamatan (PNPM Mandiri - PPK) dilaksanakan di 38 kecamatan di 8 kabupaten, kecuali Malinau. Total Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang disalurkan sebesar Rp36 miliar.

Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu memiliki jumlah penduduk 110.722 jiwa dengan jumlah penduduk miskin yaitu 903 kepala keluarga atau 3.228 jiwa (menurut BPS selama 3 tahun terakhir). Untuk itu perlu diadakannya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) untuk menanggulangi masalah kemiskinan di kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas penulis merumuskan masalah yang di hadapi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM – MANDIRI) di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu?
2. Faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM – MANDIRI) di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu.

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
Untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan di jurusan Sosiologi terutama yang berkaitan dengan masalah kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat
2. Kegunaan secara praktis
Hasil penelitian di diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.

Kerangka Dasar Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat tiap masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepas diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

2. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

3. Kemiskinan

Kemiskinan adalah masalah yang sering di hadapi oleh Negara pada umumnya di dalam pemenuh sumber-sumber kebutuhan yang sangat diperlukan guna memenuhi kebutuhan seseorang / rumah tangga baik itu kebutuhan dasar sosial yang terlihat pada tingkat kekurangan materi sejumlah atau segolongan orang atau biasa dikatakan bahwa kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak memerlukan pengujian hipotesis dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif

bertujuan mempelajari masalah-masalah masyarakat serta tata cara yang berlaku di masyarakat serta situasi-situasi tertentu.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di wilayah Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

Fokus Penelitian

Adapun focus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan Program PNPM Mandiri
 - 1.1 Bentuk Kegiatan Program PNPM Mandiri.
 - a. Kegiatan di bidang Lingkungan.
 - b. Kegiatan di bidang Sosial.
 - c. Kegiatan di bidang Ekonomi .
 - 1.2 Sosialisasi kegiatan Program PNPM Mandiri.
 - 1.3 Koordinasi pelaksanaan Program PNPM Mandiri.
 - 1.4 Pengawasan terhadap pelaksanaan Program PNPM Mandiri.
2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PNPM Mandiri
 - a. Sumber Daya Manusia.
 - b. Sarana dan Prasarana.

Sumber data

a. Primer

Dalam penelitian ini pengambilan data primer yaitu dengan menunjuk informan. Informan yang diambil dari:

1. Lurah diKelurahan Sidodadi sebagai Pembina dan pengendali kelancaran keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri
2. Tim penggerak/ Tim pengelola kegiatan (TPK) /lembaga keswadayaan masyarakat berperan sebagai pelaksana dari kegiatan PNPM Mandiri
3. Kelompok masyarakat adalah kelompok masyarakat yang terlibat dan mendukung PNPM baik itu dari kelompok sosial, ekonomi maupun kelompok lingkungan.

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder yaitu dengan mempelajari buku – buku dan dokumen – dokumen resmi pedoman PNPM Mandiri.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan dengan menggunakan beberapa tehnik:

1. Observasi
2. Wawancara

3. Dokumentasi
2. Penelitian Kepustakaan (library research)
Yaitu memanfaatkan kepastakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu menggambarkan dan memaparkan suatu keadaan gejala sosial yang berupa kata-kata atau lisan dalam masyarakat di wilayah penelitian.

Menurut Bogdan dan Tailor (dalam Moleong, 2000: 3), “mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Di tambahan oleh Huberman dan Milles (1996: 20), bahwa analisis data kualitatif terdiri dari empat komponen antara lain:

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data merupakan proses awal yang berusaha mengumpulkan data awal atau data mentah yang diperoleh dilapangan untuk diteliti.
2. Penyederhanaan data
Penyederhanaan data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dengan membuat abstrak, mengubah data mentah dari penelitian ke dalam catatan yang telah diperiksa.
3. Penyajian data
Penyajian data adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga diperlukan kemungkinan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. penyajian data ini membantu dalam memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisis atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
4. Penarikan kesimpulan
Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir meliputi makna yang telah disederhanakan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologi, konfigurasi yang memungkinkan diprediksinya hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Lokasi Penelitian

Profil Kelurahan

1. Letak Geografis Kelurahan

Kelurahan Sidodadi merupakan wilayah darai Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Sidodadi

memiliki luas wilayah 237,8 Ha. Letak Kelurahan Sidodadi berbatasan berbatasan Kelurahan

Gunung Kelua untuk sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Dadi Mulya, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Air Hitam dan sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Dadi Mulya.

Kelurahan Sidodadi mempunyai iklim tropis dengan temperatur bervariasi antara 20 C – 32 C dengan keadaan geografis berupa dataran rendah dengan curah hujan 15 mm/th. Kelurahan Sidodadi terbagi menjadi 60 RT (Rukun Tetangga) dan orbitasi (jarak dari pusat pemerintah ke kelurahan) jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan ke Kelurahan kurang lebih 3 km, jarak dari pusat pemerintah Kota ke Kelurahan kurang lebih 1 km dan jarak dari pusat pemerintahan Provinsi ke Kelurahan kurang lebih 4 km. Meskipun kondisi geografis Kelurahan Sidodadi dataran rendah tapi jalan yang menghubungkan wilayah tersebut telah beraspal karena terletak di wilayah kota.

2. Bagian Wilayah RT di Kelurahan Sidodadi

Jumlah RT yang terdapat di Kelurahan sidodadi ada 60 RT dengan penyebaran penduduk berjumlah 22.179 jiwa terdiri dari 5.530 KK di pusat kota (RT 5,6,7,9,11,12,14,17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,50,51). Kondisi topografis wilayah jalan yang di lalui adalah perbukitan dan dataran, sehingga sarana yang terdapat di semua RT dapat di lalui transportasi. Penerangan menggunakan listrik dan komunikasi di masyarakat lancar.

Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Program PNPM Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan masyarakat Mandiri merupakan program pemerintah yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dan kemampuan kultural dan politis. Salah satu tujuan program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri adalah meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri BLM merupakan dana stimulan untuk mendorong modal sosial melalui pembelajaran kritis di tiga bidang yang dikenal sebagai tridaya yaitu bidang lingkungan, sosial, dan di bidang ekonomi agar mandiri dalam menanggulangi persoalan kemiskinan dan mampu member kontribusi pada peningkatan IPM serta pencapaian MDG'S diwilayahnya sehingga tolak ukur dari pembelajaran BLM dapat dilihat pada sejauh mana BLM dimanfaatkan oleh masyarakat serta bertanggung jawab dan proporsional sesuai PJM Pronangkis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program PNPM Mandiri adalah sebuah program penanggulangan kemiskinan dan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri sangat dibutuhkan dan sangat membantu masyarakat. Dalam pelaksanaan program masyarakat diikuti sertakan dalam setiap kegiatan dan juga di dalam pengambilan keputusan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam kelancaran kegiatan ini. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidodadi ini berjalan dengan baik pemanfaatan programnya pun sangat tepat dan sasaran penerima manfaatnyapun sangat tepat.

a. Kegiatan di bidang Lingkungan

Kegiatan lingkungan adalah komponen kegiatan yang salah satunya dapat didanai oleh BLM PNPM Mandiri Perkotaan dan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman yang melibatkan masyarakat serta disertai adanya pengendalian mutu dan adanya pengawasan, pengelolaan serta pemeliharaan guna mendukung kebutuhan masyarakat seseuai cita-cita mereka. Tujuan dari pelaksanaan di bidang lingkungan adalah meningkatkan pelayanan prasarana semi publik dan kelompok dengan mengutamakan kualitas untuk mencapai umur pelayanan minimal 5 tahun serta didukung adanya O & P (operasi dan pelayanan).

Kegiatan bidang ekonomi yang ada di Kelurahan Sidodadi di kelola langsung oleh LKM melalui Unit Pengelola Lingkungan yang mempunyai tugas seperti Melakukan pendampingan penyusunan usulan kegiatan KSM lingkungan, mengendalikan kegiatan pembangunan prasarana dasar lingkungan perumahan dan pemukiman yang dilaksanakan oleh KSM lingkungan, menggali potensi lokal dalam wilayah, mengarahkan swadaya masyarakat dan menjalin kemitraan dengan pihak lain. Proses pelaksanaan kegiatan di bidang lingkungan tidak hanya dilakukan pada saat pelaksanaan kontruksi dan pemeliharaan tetapi juga dimulai dari awal yaitu sejak awal persiapan dan perencanaan teknis hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil pembengunan sarana dan prasarana yang berkualitas, berfungsi baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara berkasinambungan.

Dari hasil penelitian dalam kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat di kelurahan sidodadi memfokuskan pada upaya peningkatan pengembangan ekonomi masyarakat sebagai tempat pemberdayaan masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat yang terampil.

b. Kegiatan di Bidang Sosial

Kegiatan di bidang sosial merupakan salah satu bentuk wujud dari ruang lingkup Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintahan lokal melalui penyadaran kritis, pelatihan keterampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata

pemerintahan yang baik. Dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di bidang Sosial secara umum terdapat beberapa tujuan dari kegiatan ini yaitu memperkuat ikatan sosial dengan menggalang kepedulian/solidaritas, kebersamaan dan menumbuhkan kepercayaan dengan menggerakkan kapaitas sosial dimasyarakat, meningkatkan pendapatan dan atau mengurangi pengeluaran masyarakat miskin serta menumbuhkan kebiasaan untuk mengelola program sosial yang berkelanjutan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai evaluasi kegiatan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dibidang sosial merupakan salah satu kegiatan dari Program Nasional pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang mencakup pada bidang-bidang sosial antara lain kegiatan di bidang kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Kelurahan Sidodadi kecamatan Samarinda Ulu untuk kegiatan di bidang sosial memprioritaskan dan memfokuskan pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. kegiatan di bidang Ekonomi

Kegiatan Ekonomi merupakan wujud dari salah satu ruang lingkup PNPM yang terkait dalam hal penyediaan sumber daya keuangan melalui dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin. Program ekonomi merupakan salah satu pilihan dari berbagai alternative kegiatan untuk penanggulangan kemiskinan. Dimana pada prinsipnya pengelolaan manfaat dana pinjaman bergulir sendiri 100% harus warga miskin yang tecantum dalam PJM dan harus dimanfaatkan untuk kepentingan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan mayarakat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dibidang Ekonomi adalah salah satu bentuk kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) terdiri dari pengelolaan dana pinjaman bergulir. Administrasi keuangannya berasal dari dana stimulant Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Dalam Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu, dalam kegiatan dibidang Ekonomi ini lebih terfokus pada upaya peningkatan pengembangan ekonomi masyarakat, memberikan tambahan keterampilan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat yang terampil.

Bentuk Sosialisasi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri

Sosialisasi dalam setiap kegiatan pelaksanaan sangat penting untuk menjelaskan dan menyebar luaskan visi, misi, tujuan, strategi dari PNPM

Mandiri dalam penanggulangan kemiskinan. Manfaat dari sosialisasi ini dapat membantu membangun kesadaran kritis masyarakat agar mampu mengidentifikasi persoalan kemiskinannya dan perlunya menanggulangi persoalan kemiskinan secara terorganisasi dan sistematis. Apabila sosialisasi kurang dilakukan maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasilnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Nasional pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sidodadi adalah pada pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan oleh aparat yang bersangkutan guna untuk pengenalan kegiatan sebelum terlaksananya Program yang akan dijalankan. sosialisasi sangat penting untuk dilaksanakan untuk memberi pemahaman kepada setiap lapisan masyarakat mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri agar masyarakat bisa lebih peka dan lebih memperhatikan setiap permasalahan yang ada di lingkungannya, karena penanggulangan kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama.

Bentuk koordinasi pelaksanaan PNPM Mandiri

Suatu kegiatan atau program akan berjalan baik bila disertai dengan koordinasi satu dengan yang lainnya begitu juga dengan pelaksanaan PNPM Mandiri ini. Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah waktu yang tepat dan mengarahkan suatu kegiatan atau pelaksanaan program untuk menghasilkan suatu tindakan yang serasi dan harmonis pada sasaran yang ditetapkan. Tujuan koordinasi adalah tujuan bersama, kesatuan dari usaha meminta suatu pengertian kepada semua individu agar ikut serta melaksanakan tujuan sebagai kelompok dimana mereka bekerja.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi sangat penting dilakukan untuk mengarahkan proses dari setiap tahapan-tahapan kegiatan PNPM Mandiri mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sidodadi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Adapun bentuk koordinasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan komunikasi antar pelaku kegiatan PNPM Mandiri yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri, koordinasi juga dilakukan dalam bentuk musyawarah yang membahas usulan kegiatan maupun permasalahan yang terjadi dalam kegiatan program.

Pengawasan terhadap pelaksanaan PNPM Mandiri

Dari hasil pengamatan penulis, pengawasan dari setiap kegiatan PNPM Mandiri dilakukan oleh masing-masing unit pengelola (UPL, UPS, UPK). Untuk kegiatan di bidang lingkungan pengawasan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi kegiatan guna untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Di bidang kegiatan sosial pengawasan dilakukan dengan

cara mendampingi langsung setiap pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri, sedangkan di bidang kegiatan ekonomi khususnya untuk pinjaman bergulir langsung diawasi oleh UPK mulai dari proses pengajuan peminjaman sampai memberikan pinjaman guna untuk menghindari adanya kecurangan.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sidodadi kecamatan Samarinda Ulu, dalam pelaksanaan yang sudah berjalan tentunya juga mendapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya baik faktor baik dari Sumber daya manusia maupun dari sarana dan Prasaran.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia dalam suatu pelaksanaan kegiatan mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terutama dalam pencapaian hasil yang maksimal karena dalam pelaksanaan suatu kegiatan fungsi dari sumber daya manusia ini adalah untuk membantu dan memberi dukungan di setiap pelaksanaan kegiatan program pemerintah.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi adalah Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia yang ada di Kelurahan Sidodadi cukup baik hal ini dapat dilihat dari dukungan yang cukup baik yang diberikan masyarakat terhadap pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. Bentuk dari Sumber Daya Manusia tersebut antara lain adalah swadaya Masyarakat seperti memberikan bantuan terhadap pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri berupa pikiran, tenaga, uang maupun dalam bentuk material.

b. Sarana dan prasarana

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. Sarana dan prasarana tersebut di fasilitasi langsung

oleh masing-masing unit pengelola dalam setiap kegiatan. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan sangat mempengaruhi kelancaran jalannya pelaksanaan kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi dan akan berjalan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu
 - a. Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi, Pelaksanaan Program PNPM Mandiri di Kelurahan Sidodadi sudah terlaksana dengan baik dan adapun kegiatan yang sudah terlaksana yaitu kegiatan di bidang lingkungan yaitu perbaikan sarana dan prasana, Kegiatan bidang Sosial yaitu bantuan pendidikan dan kesehatan, Kegiatan bidang Ekonomi berupa pinjaman bergulir dan di kelola oleh lembaga Keswadayaan Masyarakat dengan melibatkan masyarakat pada setiap pelaksanaannya. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu mendapatkan respon dan sambutan yang baik dari masyarakat.
 - b. Bentuk Sosialisasi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi

Proses sosialisasi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi yaitu tahap awal sosialisasi di lakukan oleh aparat pemerintahan dengan melakukan pertemuan dan mengadakan pelatihan dengan pihak yang bersangkutan (LKM,RT) untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan tentang kegiatan PNPM Mandiri dan selanjutnya di lakukan sosialisasi lanjutan oleh pihak yang bersangkutan (LKM,RT) untuk lanjut mensosialisasikan kegiatan PNPM Mandiri kepada tiap lapisan masyarakat.
 - c. Bentuk Koordinasi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi

Bentuk Koordinasi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi yaitu melakukan Koordinasi dengan cara mengadakan musyawarah guna untuk memberikan pengarahan dari tiap tahapan kegiatan PNPM Mandiri oleh aparat pemerintah (BPK). Selain mengarahkan kegiatan, aparat pemerintah juga bertugas sebagai pengambil keputusan dan mengawasi proses dari setiap kegiatan PNPM Mandiri.

- d. Pengawasan terhadap pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi yaitu setiap kegiatan program mendapat pengawasan langsung dari pihak Kelurahan, unit pengelola, BPK untuk mengontrol setiap kegiatan dan mengatasi setiap masalah agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengawasan juga dilakukan oleh masyarakat setempat (sesuai keputusan dalam rapat pimpinan kolektif).
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi antara lain adalah Sumber Daya Manusia yaitu berupa swadaya masyarakat, bentuk dari swadaya masyarakat adalah dengan memberikan bantuan berupa, tenaga, pikiran/ide, material maupun non material dan tingginya antusias masyarakat dalam berpartisipasi pada tiap kegiatan. Sedangkan faktor lainnya adalah tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai sehingga pelaksanaan kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kelurahan Sidodadi berjalan dengan apa yang telah direncanakan.

Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, maka penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Tim pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri sebaiknya melakukan kegiatan sosialisasi dengan cara melakukan pelatihan dan pertemuan secara rutin dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Program PNPM Mandiri secara konsepsional dan praktis. Dan untuk meningkatkan kepedulian/kesadaran masyarakat maupun kelompok swadaya masyarakat yang ada di Kelurahan Sidodadi.
2. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang telah terlaksana selama 3 Tahun mendapatkan respon yang baik dan juga partisipasi yang baik masyarakat. Dari hasil yang baik ini akan berpengaruh bagi perkembangan kehidupan masyarakat di Kelurahan Sidodadi. Di harapkan Program PNPM Mandiri ini akan lanjut berjalan dalam jangka waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Anonym, "Buku petunjuk pelaksanaan PNPM Mandiri-pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Jakarta: depatemen pekerja umum

Faisal, Sanapiah, Penelitian Kualitatif; Dasar-dasar dan aplikasi, (Malang: YA 3, 1990)

Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999)

Risyanti, Riza dan Roesmidi. 2006. Pemberdayaan Masyarakat. Jatingor: Alqaprint

Ritongga, Hamonangan, M.Sc, Perhitungan Pendidikan Miskin, BPS, Jakarta: 2003

Suharto, Edi, Ph, D, Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat, Rafika Aditama, Jakarta: 2005

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemiskinan dan Model-model Pemberdayaan. GAVA Media: Jakarta

Soemardjan, Selo, Menyusun Liku-liku Pendekatan Keluarga, BKKBN, Jakarta: 2003

Wignjosoebroto Sutandyo. 2005. Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial. Airlangga Universitas Press: Surabaya

Dokumen – Dokumen :

Kementrian Pekerja Umum Direktorat Jendral Cipta Karya. 2010. *Tentang Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan.*

Koordinator Tim Inti. 2009. *Perencanaan Partisipatif PJM Pronangkis Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan.*

Sumber Internet :

<http://www.pnpm-mandiri.org> (diakses 5 April 2012)

<http://www.diligib.upi.adu> (diakses 8 April 2012)

<http://id.wikipedia.org/wiki/kemiskinan> (diakses 8 April 2012)

[http://google.com/pelaksanaan PNPM Mandiri di Kaltim](http://google.com/pelaksanaan_PNPM_Mandiri_di_Kaltim) (diakses 12 April 2012)